

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterampilan proses sains anak usia 4-5 tahun, dapat disimpulkan hasilnya yaitu, perkembangan keterampilan proses sains anak usia 4-5 tahun pada kelas kontrol sebelum diberikan *treatment* termasuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Hal ini ditunjukkan dari rata-rata yang diperoleh pada nilai *pretest* kelas kontrol yaitu 12,58 (dua belas koma lima puluh delapan) dari 12 sampel. Dalam analisis persentase kategori nilai pada setiap anak yang diperoleh 67% anak pada kategori Mulai Berkembang (MB), sedangkan pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 33% anak yang memperolehnya. Sedangkan pada perolehan nilai *posttest*, keterampilan proses sains anak pada kelas kontrol meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada *pretest* 19,17 (Sembilan belas koma tujuh belas), dalam analisis persentase pengkategorian nilai diperoleh 92% anak pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 8% anak pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Perkembangan keterampilan proses sains anak usia 4-5 tahun pada kelas eksperimen sebelum diberikan *treatment* menggunakan *discovery learning* berbantuan media alam termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan rata-rata *pretest* (sebelum diterapkan *discovery learning* berbantuan media alam) yaitu 12,93 (dua belas koma Sembilan puluh tiga) yang diperoleh dari 14 sampel. Pada analisis presentase kategori nilai pada setiap anak yang diperoleh 64% pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan 36% pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Kemudian nilai rata-rata dan presentase tersebut meningkat setelah diterapkannya pembelajaran *discovery learning* berbantuan media alam yaitu pada rata-rata sebesar 26,57, dalam pengkategorian persentase nilai anak, 100% anak pada

kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), artinya pada saat setelah diberikannya pembelajaran selama tiga hari berturut-turut menggunakan *discovery learning* berbantuan media alam untuk meningkatkan keterampilan proses sains anak usia 4-5 tahun terjadi peningkatan yaitu dari kategori Mulai Berkembang (MB) menjadi berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan proses sains anak usia 4-5 tahun kelas kontrol yang menggunakan saintifik dan kelas eksperimen yang menggunakan *discovery learning* berbantuan media alam. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil dari uji mann whitney yang memperoleh nilai 0,001 atau kurang dari taraf signifikansi $< 0,05$, artinya dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas kontrol yang menggunakan saintifik dan kelas eksperimen yang menggunakan *discovery learning*. Hal tersebut diperkuat dengan perolehan rata-rata n-gain yaitu pada kelas kontrol menghasilkan rata-rata n-gain 0,44 berada pada kategori sedang, dan pada kelas eksperimen menghasilkan rata-rata n-gain 0,87 berada pada kategori tinggi.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian adalah keterampilan proses sains pada anak usia 4-5 tahun dengan menerapkan *discovery learning* berbantuan media alam mengalami peningkatan perkembangan. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru merancang pembelajaran dengan bantuan media alam, karena media alam beragam jenis, warna, ukuran, dan mudah didapatkan di lingkungan sekitar, serta melibatkan semua indera dan melibatkan semua indikator keterampilan proses sains anak usia 4-5 tahun pada pembelajaran dengan sintaks *discovery learning* yang terdiri dari stimulasi, identifikasi, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan generalisasi. Penerapan pembelajaran menggunakan *discovery learning* memberikan pengaruh signifikan pada keterampilan proses sains anak usia 4-5 tahun, sehingga penerapan *discovery learning* menjadi salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan di PAUD.

5.3 Rekomendasi

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan proses sains anak usia 4-5 tahun setelah di implementasikannya pada pembelajaran menggunakan *discovery learning*. Oleh karena itu, rekomendasi dari peneliti diantaranya.

1. Bagi Lembaga Taman Kanak-kanak (TK)

Hendaknya Lembaga Pendidikan dapat menerapkan model pembelajaran *discovery learning* secara konsisten pada pembelajaran sains guna untuk meningkatkan keterampilan proses sains anak, serta dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung bagi pembelajaran sains anak.

2. Bagi Guru/Pendidik

Hendaknya memberikan pembelajaran yang variatif guna untuk menarik minat belajar anak, serta merancang perencanaan pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini salah satunya dengan penerapan model pembelajaran yang dapat mendukung. Serta pendidik juga dapat membuat dan menyediakan berbagai media, alat, dan bahan yang dibutuhkan untuk keberlangsungan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian pada keterampilan proses sains dengan indikator lainnya, selain itu dapat merancang kegiatan yang lebih menarik dengan media yang lebih variatif lainnya dalam mengembangkan keterampilan proses sains anak.